

tempat meminta nasehat anggota masyarakat lainnya mengenai urusan-urusan tertentu itulah yang biasa disebut dengan istilah tokoh masyarakat. Mereka ini sering kali memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak dalam cara-cara tertentu. Mungkin tokoh masyarakat itu menduduki jabatan formal, tetapi pengaruh itu berpengaruh secara informal, pengaruh itu tumbuh bukan karena ditunjang oleh kekuatan atau birokrasi formal. Jadi kepemimpinan mereka itu tidak diperoleh karena jabatan resminya, melainkan karena kemampuan dan hubungan antar pribadi mereka dengan anggota masyarakat, para tokoh masyarakat ini memegang peran penting dalam proses penyebaran inovasi atau pengalaman.

Tokoh masyarakat memiliki hubungan sosial lebih luas dari pada pengikutnya. Mereka lebih sering bertatap dengan media massa, lebih sering mengadakan perjalanan keluar dan lebih kerap berhubungan dengan agen pembaru. Tokoh masyarakat agaknya perlu memiliki pengetahuan dan keahlian tertentu orang kebanyakan, terutama pengikutnya. Salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian adalah dengan cara membuka pintu untuk ide-ide baru, dan pintu masuk itu adalah hubungan dengan dunia luar.

Jika ingin mengetahui rangka pengalaman masyarakat desa maka tokoh masyarakatlah yang mengetahui betul tentang kondisi masyarakat desa, tokoh masyarakat Madura sangat berperan penting dalam pandangan masyarakat, Kenyataan ini kemudian menempatkan tokoh agama (kiai) pada posisi yang sangat penting dan sentral di tengah masyarakat. Bahkan, bagi masyarakat

Madura, kiai dipandang tidak hanya sebagai subyek yang mengajarkan ilmu-ilmu agama, tetapi juga sebagai subyek yang mempunyai kekuatan. Itu sebabnya, ia juga berperan sebagai tabib, yang dimintai mantra atau jimat dalam segala urusan dan tempat belajar ilmu kanuragan. Dalam masyarakat yang tumbuh dari latar belakang tradisional dengan elit keagamaan yang menonjol, kiai hadir sebagai sosok yang mempunyai pengetahuan dan lebih terhormat dibanding masyarakat kebanyakan. Kiai menjadi sosok elit sosio kultural dalam masyarakat dan menjadikan dirinya sebagai kekuatan hegemoni dalam mengonstruksi bangunan kognitif dan tindakan sosial masyarakat, selain kiai ada juga tokoh *kalebun* (kepala desa) yang juga berpengaruh terhadap masyarakat desa Meddelan dan yang terakhir adalah sosok tokoh pemuda.

Di dalam masyarakat yang tradisional seperti di desa Meddelan, dimana pimpinan ataupun tokoh masyarakat mempunyai kewibawaan yang besar bagaimana telah dikemukakan di atas, penanaman nilai-nilai baru dapat melewati pimpinan-pimpinan atau tokoh masyarakat. Sekali tokoh masyarakat ini merapkan gagasan-gagasan baru yang di terima, penduduk akan menirunya karena bagi mereka sosok tokoh masyarakat seperti kiai sangat diagungkan (hormati) oleh masyarakat desa Meddelan sama halnya dengan tokoh kepala Desa dan tokoh pemuda yang ada di desa.

Dari uraian di atas ternyata bahwa masyarakat desa khususnya di desa Meddelan rangka pengalaman dan rangka pemikirannya berbeda sekali dengan kota, salah satu rangka pengalaman yang menentukan pemikiran orang desa

Tabel. IV

Hasil Temuan Data

No	Nama Informan	Indikator	Kategori	
			Persepsi Positif	Persepsi Negatif
1.	K.Drs.Khalili	Memberikan informasi	<p>Wartawan adalah orang yang menyapaikan informasi tentang berita yang baru. Dari segi positifnya wartawan menyampaikan berita informasi kepada orang berdasarkan apa adanya</p>	
			<p>Secara hukum islam profesi wartawan bagus, kalau menurut saya hukumnya tergantung kepada kebutuhan masing-masing jadi kita rubah saja tapi kalau situasinya penting atau maka wajib. Artinya hukum di Al-Qur'an tidak menerangkan secara langsung melainkan secara <i>implisit</i>, tapi Nabi Muhammad SAW itu dulu menyampaikan kabar gembira atau berita juga ya kan dek</p>	
		Mengedukasi	Pekerjaan wartawan	

				menakut-nakuti orang yang terkena masalah itu dek
2.	Moh. Haris	Memberikan informasi	Kalau namanya wartawan itu bagus dek, paling tidak wartawan itu untuk menggali informasi	
		Mengedukasi	Iya saya setuju sama dek, kalau bicara dengan pekerjaan itu pertama dia sudah ada bakat jadi yang jelas kalau orang sudah bekerja entah wartawan atau guru pertama itu bakatnya ada seperti bakat mengajar maka bisa menjadi sebagai guru sama halnya dengan wartawan pastinya sudah punya bakat (keahlian). Jadi entah siapapun yang bekerja entah wartawan pasti senang, sama dengan guru pasti juga senang kalau sudah bicara bakat dek, wartawan juga kan memberikan pengetahuan dek	
		Kepribadian wartawan		Kalau wartawannya baik, yang tidak baik oknumnya seperti oknum wartawannya, oknum polisi. Di kelembagaan polisi juga ada oknumnya, kalau bicara oknum itu sudah perorangan

				itu diartikan wartawan itu jelek begitu, tapi kalau kepribadian wartawan itu bagus masyarakat akan menilai tambah bagus
3.	Nun Aksan	Memberikan informasi	Wartawan adalah seseorang yang menulis atau menggali informasi yang ada dimasyarakat yang mana setelah itu disampaikan kepada publik namun penulisan wartawan juga ada tata cara atau kode etik jurnalistik yang harus dijalankan sehingga berita-berita informasi yang disampaikan bisa valid.	
		Mengedukasi	saya setuju dengan profesi wartawan sama dengan profesi yang lain, satu tambahan lagi menjadi wartawan tidak mudah karena yang paling kental menjadi seorang wartawan orang pintar atau orang cerdas karena tujuannya yaitu untuk memberi informasi dan memberi nilai pendidikan kepada masyarakat	
		Cara		ini yang paling menarik, menurut

polisi juga ada oknumnya, kalau bicara oknum itu sudah perorangan sudah bukan lembaga lagi cuman lembaga diikuti sertakan oleh oknum atau oleh orang itu. Jadi secara ringkas wartawan itu bisa diterima oleh masyarakat namun ada sebagian oknum yang tadi.”

Menurutnya profesi wartawan dinilai jelek oleh masyarakat karena ada oknum dari wartawan yang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik jurnalistik, selain itu Moh. Hari juga menambahkan seperti petikan wawancara berikut ini.

“Ya karena kebanyakan akhir-akhir ini dek, yang menjadi wartawan kewartawanannya sudah hilang alias belum dipakek, seperti yang saya tadi jelaskan semua itu tergantung oknum, jadi kalau bicara oknum itu hal apa saja itu bisa terjadi. Akhir-akhir ini masyarakat itu berburuk sangka kepada wartawan karena perilaku wartawan ya gimana lagi ya karena wartawan itu sendiri mau bekerja kewartawanannya mungkin gimana sulit dek untuk mengatakan karena itu sudah bicara pribadi. Masyarakat melihat kalau wartawan kepribadianya itu yang dikerjakan jelek yang jelas wartawan itu diartikan wartawan itu jelek begitu, tapi kalau kepribadian wartawan itu bagus masyarakat akan menilai tambah bagus.”

Menurut Moh.Haris kepribadian wartawan menjadi ukuran untuk menilai baik atau jelek, jika kepribadiannya jelek yang jelas masyarakat akan menilai jelek sebaliknya jika baik maka akan dinilai baik pula.

6. Dari seseorang adalah objek signifikan dan bagaimana objek sosial lainnya dari didefinisikan melalui interaksi sosial dengan orang lain.

Di dalam diri seseorang adalah objek signifikan dan bagaimana objek sosial lainnya dari didefinisikan melalui interaksi sosial dengan orang lain sama halnya dengan K.Drs.Khalili, Desa Meddelan dan Nun Aksan dalam memberikan persepsi mereka lebih terdahulu mendefinisikan objek tersebut yakni profesi wartawan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Dengan interaksi sosial tersebut bisa untuk membentuk makna terhadap objek yang akan dinilai.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa Menurut pandangan interaksi simbolis, maka suatu objek sosial serta sikap dan rencana tindakan tidak merupakan sesuatu yang terisolasi satu sama lain. Seluruh ide paham interaksi simbolis menyatakan bahwa makna muncul melalui interaksi. Orang-orang terdekat memberikan pengaruh besar dalam kehidupan seperti halnya di desa Meddelan. Tokoh masyarakat desa Meddelan adalah orang-orang dengan memiliki hubungan dan ikatan emosional dengan masyarakat desa Meddelan. Mereka memperkenalkan masyarakat dengan kata-kata baru, konsep-konsep tertentu atau kategori-kategori tertentu yang kesemuanya memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam melihat realitas. Orang terdekat (tokoh masyarakat) membantu desa Meddelan belajar membedakan antara dirinya dan orang lain sehingga masyarakat terus memiliki *sense of self*.

